

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA WANITA TANI
DALAM OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN PADA
PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DI
KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF FARM WOMEN'S WORK TIME ALLOCATION
IN THE OPTIMIZATION OF YARD LAND IN THE
SUSTAINABLE FOOD YARD PROGRAM (P2L) IN
JAKABARING SUB-DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Raymondo Felix Sipayung
05011282126126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

RAYMONDO FELIX SIPAYUNG. Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang (Dibimbing oleh **SELLY OKTARINA**).

Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, memiliki kelompok wanita tani yang menjalankan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk bercocok tanam. Penelitian ini melibatkan dua kelompok wanita tani, dengan mengambil masing-masing sampel sebanyak 15 orang dari setiap kelompok, sehingga total wanita tani berjumlah 30 responden yang memanfaatkan pekarangan sebagai sumber produksi pangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menghitung seberapa besar alokasi waktu wanita tani di Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang dalam memanfaatkan lahan pekarangan, (2) menghitung besar penghematan konsumsi sayur dan penambahan pendapatan wanita tani, serta (3) merumuskan strategi pemanfaatan lahan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita tani di Kecamatan Jakabaring memanfaatkan pekarangannya untuk menanam berbagai jenis sayuran seperti cabai, terong, kangkung, bayam brazil, dan pakcoy. Metode penanaman yang diterapkan mencakup penggunaan polibag serta penanaman langsung di pekarangan. Wanita tani menanam lebih dari satu jenis tanaman untuk konsumsi pribadi, sementara hanya sedikit yang menanam untuk dijual dalam skala kecil. Alokasi waktu kerja wanita tani dalam berbagai kegiatan, seperti mencari nafkah, mengurus rumah tangga, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan masyarakat, mencapai rata-rata 4,07 jam atau sekitar 16,96 persen dari total waktu mereka. Dari pemanfaatan lahan pekarangan, penghematan konsumsi sayuran keluarga dari hasil pekarangan mencapai total 20,72 kilogram per bulan musim tanam, setara dengan Rp711.102 atau rata-rata Rp118.517 per bulan. Selain itu, wanita tani memperoleh tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp210.987 per musim tanam atau sebesar Rp35.165 per bulan.

Kata kunci: alokasi waktu kerja, lahan pekarangan, wanita tani

SUMMARY

RAYMONDO FELIX SIPAYUNG. Analysis of Farm Women's Work Time Allocation in The Optimization of Yard Land in The Sustainable Food Yard Program (P2L) in Jakabaring Sub-District Palembang City (Supervised by **SELLY OKTARINA**).

Jakabaring District, Palembang City, had a group of women farmers who implemented the Sustainable Home Garden Program (Pekarangan Pangan Lestari/P2L) by utilizing their home yards for farming activities. This study involved two groups of farm women, by taking a sample of 15 people from each group, so that a total of 30 farm women respondents who utilize the yard as a source of food production. The objectives of this study were to (1) calculate how much time allocation of farm women in Jakabaring Subdistrict, Palembang City in utilizing yard land, (2) calculate the amount of savings in vegetables consumption and additional income of farm women, and (3) formulate strategies for maximum land utilization. The findings showed that women farmers in utilized their home yards to grow various types of vegetables, including chili, eggplant, water spinach, Brazilian spinach, and pakcoy. The cultivation methods applied included both *polybag* planting and direct planting in the yard. Most women farmers grew multiple types of crops for personal consumption, while only a few focused on selling their produce on a small scale. The time allocation of women farmers for various activities, such as income-generating work, household chores, and participation in social and community activities, averaged 4.07 hours per day or approximately 16,96 percent of their total time. Through home yard utilization, the average household savings on vegetables consumption from home yard production reached 20,72 kilograms per planting season, equivalent to Rp711.102 per planting season or Rp118.517 in average per month. Moreover, women farmers generated an average additional income of Rp210.987 per planting season or Rp35.165 in average per month.

Keywords: home yard, women farmers, work time allocation

SKRIPSI

ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA WANITA TANI DALAM OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Raymondo Felix Sipayung
05011282126126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA WANITA TANI DALAM OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Raymondo Felix Sipayung
05011282126126

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

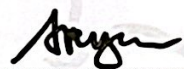
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang” oleh Raymondo Felix Sipayung telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Panitia

(.....)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Penguji

(.....)

3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Juni 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raymondo Felix Sipayung

NIM : 05011282126126

Judul : Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Dalam Optimalisasi
Lahan Pekarangan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari
(P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025

Raymondo Felix Sipayung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Raymondo Felix Sipayung biasa dipanggil Ray, lahir pada tanggal 24 April 2003, di Pematangsiantar. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Juhanter Jaramin Sipayung dan Ibu Lucia Rumondang Pasaribu dan juga anak ketiga dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP RK Bintang Timur Pematangsiantar dan selesai pendidikan pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 04 Pematangsiantar dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021.

Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

Penulis memiliki pengalaman organisasi pada divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2021-2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan Pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu ayah Juhanter Sipayung dan Mama Lucia Rumondang Pasaribu serta abang tercinta saya yaitu Gery Johanes Sipayung dan Jimmy Fery Sipayung yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukunga yang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
7. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak Akbar Saefudin selaku pembimbing baik saat magang maupun saat penelitian di lapangan.

9. *My Dearest Friends* (NC Turbo) yaitu Andre, Anni, Babeth, Cia, Daniz, Jojo, Nicol, Topen, dan Yos yang menjadi tempat keluh kesah Saya selama ini.
10. Warga yang telah mengizinkan saya untuk melangsungkan penelitian dan membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
11. Teman-teman satu bimbingan yaitu Rizky, Lutfia, Dina, Namira, Sunjaya, Faris, Riski, Kristin, dan Nur Intan yang telah bekerja sama dengan baik.
12. Seluruh teman-teman Agribisnis A Indralaya 2021 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Penghuni Kost JJM yang menemani perjalanan perkuliahan dan perantauan Saya di Sumatra Selatan yaitu Michael, Frisda, Tabitha, Kak Tasya, Kak Gita, dan Amel;
14. *Last but definitely not least, big shoutout to myself—for believing in me, for grinding non-stop, for never throwing in the towel, for always giving more than I take. I gotta thank me for staying solid, for making the right moves, and most of all, for being unapologetically me every step of the way.*

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2025



Raymondo Felix Sipayung

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Konsepsi Kelompok Wanita Tani.....	5
2.2. Konsepsi Tenaga Kerja Wanita Tani.....	6
2.3. Konsepsi Pemanfaatan Pekarangan.....	6
2.4. Konsepsi Usahatani Tanaman Hortikultura.....	7
2.5. Konsepsi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	8
2.6. Konsepsi Biaya Produksi Usahatani.....	9
2.7. Konsepsi Penerimaan Usahatani.....	10
2.8. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	10
2.9. Konsepsi Pengeluaran Usahatani.....	11
2.10. Konsepsi Alokasi Waktu Kerja Wanita.....	11
2.11. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	13
2.12. Konsepsi Penghematan Pengeluaran.....	14
2.13. Konsepsi Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	14
2.14. Model Pendekatan.....	15
2.15. Hipotesis.....	16
2.16. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	20

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengolahan Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	25
4.1.3. Iklim dan Cuaca.....	26
4.1.4. Populasi Penduduk	26
4.1.5. Fasilitas dan Infrastruktur.....	27
4.1.6. Sumber Daya Alam	28
4.2. Karakteristik Wanita Tani	29
4.2.1. Usia Wanita Tani.....	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan Wanita Tani.....	31
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani	33
4.2.4. Luas Lahan Pekarangan Wanita Tani	35
4.2.5. Sisa Lahan Pekarangan Wanita Tani	36
4.3. Gambaran Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring.....	36
4.3.1. Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dan Melati.....	37
4.3.2. Perbandingan Karakteristik KWT Anggrek dan KWT Melati.....	38
4.3.3. Penerimaan Bantuan Anggota KWT Anggrek dan KWT Melati	38
4.4. Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Jakabaring	39
4.5. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani di Kecamatan Jakabaring	41
4.5.1. Waktu Kerja dalam Pemanfaatan Pekarangan.....	41
4.5.2. Waktu Kerja dalam Kegiatan Rumah Tangga	43
4.5.3. Waktu Kerja dalam Kegiatan Masyarakat	44
4.5.4. Waktu Santai	45
4.5.5. Jumlah Waktu Kerja Wanita Tani.....	46
4.5.6. Alokasi Waktu Harian Wanita Tani.....	48
4.6. Penghematan dan Pendapatan Wanita Tani di Kecamatan Jakabaring.....	49
4.6.1. Penghematan Konsumsi Sayuran Wanita Tani	49

	Halaman
4.6.2. Pendapatan Wanita Tani	51
4.7. Strategi Wanita Tani dalam Memanfaatkan Pekarangan dengan Analisis SWOT	57
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Produktivitas.....	16
Gambar 4.1. Diagram Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	36
Gambar 4.2. Distribusi Alokasi Waktu Harian Wanita Tani (Dalam 24 Jam).....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data Sampel Anggota Kelompok Tani (KWT) Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.....	21
Tabel 3.2. Matriks SWOT	23
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Kecamatan Jakabaring	27
Tabel 4.2. Fasilitas dan Infrastruktur Kecamatan Jakabaring	28
Tabel 4.3. Distribusi Usia Wanita Tani.....	30
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Wanita Tani	32
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani.....	33
Tabel 4.6. Luas Lahan Pekarangan Wanita Tani	35
Tabel 4.7. Alur Pembentukan KWT Anggrek dan Melati	37
Tabel 4.8. Perbandingan KWT Anggrek dan KWT Melati	38
Tabel 4.9. Bantuan yang Diterima Anggota KWT Anggrek dan Melati	39
Tabel 4.10. Jenis Komoditas yang ditanam Setiap Wanita Tani per Siklus Musim Tanam	40
Tabel 4. 11. Jumlah Waktu Kerja Wanita Tani Memanfaatkan Pekarangan per Siklus Musim Tanam	42
Tabel 4. 12. Jumlah Waktu Kerja Wanita Tani Kegiatan Rumah Tangga per Siklus Musim Tanam	43
Tabel 4.13. Jumlah Waktu Kerja Wanita Tani Kegiatan Masyarakat.....	44
Tabel 4.14. Jumlah Waktu Santai Wanita Tani.....	46
Tabel 4. 15. Jumlah Alokasi Waktu Wanita Tani	47
Tabel 4.16. Penghematan Pengeluaran Konsumsi	50
Tabel 4. 17. Biaya Tetap Wanita Tani dalam Program P2L	51
Tabel 4.18. Biaya Variabel Wanita Tani dalam Program P2L	52
Tabel 4.19. Biaya Produksi Wanita Tani dalam Program P2L	54
Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan Wanita Tani	55
Tabel 4.21. Pendapatan Wanita Tani	56
Tabel 4.22. Analisis SWOT	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Waktu Kerja Wanita Tani Memanfaatkan Lahan Pekarangan	78
Lampiran 2. Waktu Kerja Wanita Tani Rumah Tangga	79
Lampiran 3. Waktu Kegiatan Sosial Masyarakat.....	80
Lampiran 4. Waktu Santai Wanita Tani.....	81
Lampiran 5. Total Waktu Kerja Wanita Tani	82
Lampiran 6. Biaya Tetap Wanita Tani dalam Program P2L.....	83
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Wanita Tani dalam Program P2L	86
Lampiran 8. Biaya Variabel Wanita Tani dalam Program P2L	87
Lampiran 9. Total Biaya Variabel Wanita Tani dalam Program P2L.....	89
Lampiran 10. Biaya Produksi Wanita Tani dalam Program P2L.....	90
Lampiran 11. Penerimaan Wanita Tani dari Program P2L.....	91
Lampiran 12. Pendapatan Wanita Tani dari Program P2L	102
Lampiran 13. Penghematan Konsumsi Wanita Tani dari Program P2L.....	103
Lampiran 14. Data Wanita Tani.....	114
Lampiran 15. Jumlah <i>Polybag</i> Setiap Wanita Tani	115
Lampiran 16. Rumus Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani	116
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	117

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data statistik BPS tahun 2021 menunjukkan bahwa luas lahan pekarangan di Indonesia mencapai 10,3 juta hektare. Pekarangan didefinisikan sebagai sebidang tanah di sekitar tempat tinggal, yang ditandai dengan batas-batas yang jelas sehingga memudahkan anggota keluarga dalam memanfaatkan waktu luang untuk bercocok tanam. Strategi optimalisasi lahan pekarangan untuk meningkatkan kecukupan, ketahanan, dan kemandirian sumber pangan masyarakat perlu diterapkan dan dikembangkan. Pengelolaan lahan pekarangan tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga menghasilkan keuntungan jika dijual (Pramudibyo *et al.*, 2022). Meskipun pemanfaatan lahan pekarangan utamanya dilakukan sebagai pekerjaan sampingan, namun dapat berdampak signifikan terhadap aspek sosial ekonomi keluarga, khususnya yang bergerak di bidang pertanian (Lais *et al.*, 2017)).

Pemanfaatan pekarangan rumah secara strategis melalui budidaya tanaman pertanian yang beragam dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus meningkatkan pendapatan rumah tangga. Umumnya, pekarangan rumah dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi keluarga berkisar antara 7% hingga 45%, dengan budidaya sayuran menjadi cara yang paling menguntungkan untuk memanfaatkan lahan tersebut (Alpandari dan Prakoso, 2022). Peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani, di samping perluasan lapangan kerja dan prospek usaha, perbaikan gizi rumah tangga dan ketahanan pangan, serta pengentasan kemiskinan di pedesaan, sangat terkait erat dengan peran, tanggung jawab, dan fungsi perempuan di masyarakat tersebut. Perempuan, yang didukung oleh pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari kedua pasangan, memiliki peluang untuk memperoleh pekerjaan yang menghasilkan pendapatan, sehingga berkontribusi pada upaya pengentasan kemiskinan di pedesaan (Widyarini *et al.*, 2013).

Partisipasi perempuan di sektor pertanian saat ini dianggap sebagai hal yang lumrah untuk dilakukan, begitu pula ketika terjun di bidang pertanian Perempuan mempunyai peran ganda sebagai tenaga kerja, yaitu. Berperan sebagai ibu rumah tangga dan mencari nafkah di sektor publik Membantu pendapatan keluarga. Mengingat mata

pencaharian sebagian besar masyarakat Penduduk pedesaan bekerja di bidang pertanian dan oleh karena itu mayoritas perempuan bekerja dan juga membantu suaminya dalam pekerjaan pertanian (Bhastoni dan Yuliati, 2015). Peran perempuan petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah melalui Aktif dalam kegiatan pertanian atau menjadi buruh tani di lahan orang lain dan membantu kepala keluarga dalam mengelola usaha pertaniannya.

Peran perempuan petani dalam mengelola pertanian dapat berupa kontribusi Mobilitas pendapatan dan tenaga kerja perempuan yang bekerja di sektor pertanian Perempuan di bidang pertanian membantu mengelola pertanian keluarga termasuk: Mempersiapkan bibit tanaman dan membantu penanaman (Ridwan *et al.*, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023) jumlah penduduk Kecamatan Jakabaring pada tahun 2022 sebanyak 92.282 jiwa; Diantaranya, jumlah penduduk laki-laki adalah 47.417 dan jumlah penduduknya adalah 46.865 wanita. Kecamatan Jakabaring sendiri memiliki dua kelompok perempuan tani yang beranggotakan total 42 orang Program P2L (pertanian pangan berkelanjutan) milik masyarakat dan milik sendiri.

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), yang diperkenalkan pada tahun 2020, merupakan pengembangan lebih lanjut dari inisiatif Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), yang sebelumnya telah dilaksanakan sejak tahun 2010 hingga 2019. Langkah pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan lahan pekarangan secara lebih optimal. Pelaksanaan P2L dirancang guna mendukung kebijakan pemerintah dalam menangani daerah yang menjadi prioritas intervensi stunting serta kawasan yang rentan terhadap kerawanan pangan. Program ini juga berfokus pada stabilisasi kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga, sekaligus mendorong orientasi pasar demi menambah pendapatan keluarga (Badan Ketahanan Pangan, 2021).

Kota Palembang, yang terdiri dari 18 kecamatan, memiliki empat kecamatan utama sebagai lokasi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Kecamatan Gandus, Plaju, Sematang Borang, dan Sukarami memainkan peran signifikan sebagai pusat kegiatan penyuluhan pertanian. Di kecamatan-kecamatan ini, berbagai program dilaksanakan oleh UPTD BPP untuk mendukung peningkatan produktivitas petani dan kesejahteraan mereka, termasuk pemberdayaan kelompok wanita tani pada program P2L. UPTD BPP memberikan

pembinaan, pelatihan, serta dukungan teknis guna mengembangkan kualitas sektor pertanian di Palembang. Saat ini, terdapat empat BPP utama, yakni BPP Gandus, Talang Betutu, Sekojo, dan Seberang Ulu.

Program P2L memiliki potensi besar untuk membantu menyelesaikan permasalahan pangan, namun implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Observasi menunjukkan bahwa anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) hanya aktif membudidayakan tanaman hortikultura selama program berlangsung. Sebagian besar wanita tani belum melanjutkan budidaya secara mandiri meskipun telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan dari program P2L. Hanya sebagian kecil dari mereka yang memanfaatkan hasil pekarangan untuk konsumsi rumah tangga, sehingga keberlanjutan program ini perlu mendapat perhatian lebih agar dapat memberikan dampak jangka panjang

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Palembang telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Melalui pemanfaatan lahan pekarangan, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam beberapa tahun terakhir, P2L telah berhasil melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk wanita tani, dalam kegiatan pertanian yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produksi pangan lokal, tetapi juga memperkuat ekonomi keluarga dan komunitas. Dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kota Palembang (Fajarsari *et al.*, 2024).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar alokasi waktu kerja yang diberikan wanita tani untuk pengelolaan lahan pekarangan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?
2. Bagaimana dampak program P2L terhadap penghematan konsumsi sayuran serta peningkatan pendapatan wanita tani dari pengelolaan lahan pekarangan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?
3. Bagaimana strategi wanita tani dalam memanfaatkan lahan pekarangan pada

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya alokasi waktu kerja wanita tani di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
2. Menghitung besar penghematan konsumsi sayuran dan penambahan pendapatan wanita tani dari hasil pemanfaatan lahan pekarangan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
3. Merumuskan strategi wanita tani dalam memanfaatkan lahan pekarangan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis mengenai kontribusi ekonomi yang diberikan oleh pendapatan wanita tani terhadap usahatani hortikultura di area pekarangan selama pelaksanaan penelitian ini.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan yang berharga bagi studi-studi lain yang meneliti kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani hortikultura di pekarangan, dan menyediakan informasi penting bagi pembaca serta peneliti lain yang berminat untuk mengkaji topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarezy, A. dan Hadiano, A. 2022. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Bunga Krisan di Desa Cikanyere, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur. *IJAREE: Indonesian Journal of Agriculture, Resource And Environmental Economics*, 1: 25-36.
- Alpandari, H., dan Prakoso, T. 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Optimalisasi Pekarangan Sebagai Ketahanan Pangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (2): 388-393.
- Amalia, A. F., Fitri, A., Dalapati, A., dan Fahmi, F. N. 2020. Analisis Usahatani Sayuran Selada Menggunakan Hidroponik Sederhana Pada Lahan Pekarangan Analysis of Lettuce Farming Using Simple Hydroponic in Yard. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6 (2): 774-783.
- Andini, K., Elvaretta, C., Selvina, P., dan Wally, L. 2024. Menghadapi Tantangan Global Dalam Perencanaan Bisnis: Strategi Untuk Mengatasi Kompleksitas Pasar Global. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*. 3 (1): 38-49.
- Atma, I., Makhrian, A., Amrullah, A. & Sari, J. 2022. Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Desa Anjir Serapat Tengah Sebagai Upaya Mendukung Program Ketahanan Pangan (Food Estate) Nasional. *Tribute: Journal Of Community Services*. 3 (2): 117-125.
- Atpriani, W., Aida, S., dan Imang, N. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat. *JAKP: Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian*, 1 (1): 54-63.
- Avivi, S., Mufidah, A., Siswoyo, T., dan Restanto, D. 2022. Pengaruh Cekaman Genangan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 15 (1): 1-5.
- Ayyubi, M., Bahar, Y., dan Musyadar, A. 2021. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Sayuran Sehat di Kecamatan Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal AGROTEK*, 8 (2): 76-84.
- Badan Ketahanan Pangan Indonesia. 2022. Petunjuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui KRPL Tahun 2021. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Indonesia Tahun 2021. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga,

2009-2024.

- Badan Pusat Statistik. 2023. Kecamatan Jakabaring Dalam Angka 2023. Palembang.
- Bhastoni, K. dan Yuliati, Y., 2015. Peran Wanita Tani di Atas Usia Produktif dalam Usahatani Sayuran Organik Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Batu. *Habitat*, 26 (2): 119-129.
- Colclough, K. 2024. The Role of Mentorship in the Advancement of Women of Color in Higher Education Administrative Roles. *Pursuing Equity and Success for Marginalized Educational Leaders*, 189–209.
- Darma, B., Mujiburrahmad, M., dan Susanti, E. 2023. Persepsi Wanita Tani terhadap Pemanfaatan Tanah Pekarangan (PTP) dalam Menunjang Ketahanan Pangan di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agrisep*, 24 (1): 21-27.
- Diana, B. dan Sari, J. 2024. Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9 (2): 88-96.
- Effendy, L., Nasruddin, W., dan Pratama, A. 2022. Pemberdayaan Petani Milenial melalui Penerapan Pekarangan Pangan Lestari pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Triton*, 13 (2): 179-196.
- Erlangga, B. dan Vaulina, S. 2025. Analisis Komparatif Usahatani Cabai Keriting Metode Panen Muda dan Panen Tua di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal AGRIFO*, 10 (1): 86-100.
- Fajarsari, A., Wirya Purba, Y. Z., & Saleh, W. 2024. Analisis Tingkat Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kota Palembang. *Jurnal Imiah Management Agribisnis (Jimanggis)*, 5(1): 13-22.
- Fitria, A. 2021. Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani: Analisis Partisipasi dan Dampaknya. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 9(1), 45-60.
- Gupito, R. W., Irham, I., dan Waluyati, L. R. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul. *Agroekonomi*, 25 (1): 66-75.
- Harahap, M., Sulardiono, B., dan Suprpto, D. 2018. Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Journal of Maquares*, 7 (3): 263-269.
- Harimurti, S. 2018. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Karet dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Batang Hari. *UNES Journal of Scientech Research*, 3 (2): 214-220.
- Herdianto, D. dan Setiawan, A. 2015. Upaya Peningkatan Kualitas Tanah Melalui Sosialisasi Pupuk Hayati, Pupuk Organik, dan Olah Tanah Konservasi di Desa Sukamanah dan Desa Nanggerang Kecamatan

- Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4 (1): 47-53.
- Hidayat. 2013. *Studi Karakteristik dan Fungsi Pekarangan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Hidayati, N. 2015. Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik). *Jurnal Muwazah*, 7 (2).
- Irwan, S., Rogomulyo, R., dan Trisnowati, S. 2018. Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pengembangan Lanskap Produktif di Desa Mangunan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 23 (2): 148-157.
- Islamy, I. 2019. *Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Januar, M., Max, N.A., dan Effendy. 2017. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Minti Makmur Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 5 (3): 402 – 407.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusumaningthyas, L. dan Saskara, I. 2022. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan, Umur Anak Terakhir dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Buruh Wanita di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal EP Unud*, 11 (7): 2589 – 2613.
- Lais, H., Pangemanan, P. A., dan Jocom, S. G. 2017. Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Agrisocioekonomi*, 13 (3): 373-384.
- Laoli, Y., Fadhilah, D., dan Supaino. 2023. Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Petani di Kabupaten Batubara. *Cross-Border*, 6 (2): 932-949.
- Leovita, A., dan Martadona, I. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2): 1609–1617.
- Lestari, R. dan Suhatmi, E. 2020. Curahan Tenaga Kerja Wanita tani dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Kabupaten Bojonegoro. *Seminar Nasional HUBISINTEK*, 1: 174-180.
- Liedfray, T., Waani, F., dan Lasut, J. 2022. Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2 (1).
- Maimuna, Y., Limbong, D., dan Pracita, S. 2022. Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 27 (3): 399-416.

- Meriko, C. dan Hadiwirawan, O. 2019. Kesejahteraan Psikologis Perempuan yang Berperan Ganda. *SEURUNE: Jurnal Psikologi UNSYIAH*, 2 (1): 68-99.
- Mulya, Q. dan Yudana, G. 2018. Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata di Kota Palembang. *Jurnal Cakra Wisata*, 19 (2).
- Nido, R., Windiasih, R., Sulaiman, A., Muatip, K., dan Sari, L. 2024. Model Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Modal Sosial Untuk Menjaga Kohesivitas Kelompok. *AGRIVET: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 12 (1): 117-132.
- Noor, M., Sukarman, dan Masganti. Lima Puluh Tiga Tahun Penelitian dan Pengembangan Lahan Rawa untuk Produksi Pangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16 (2): 111-118.
- Norfahmi, F., Kusnadi, N., Nurmawati, R., dan Winandi, R. 2017. Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Informatika Pertanian*, 26 (1): 13-22.
- Nugroho, R., Kusnandar, Sutrisno, J. 2022. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Menjaga Ketahanan Pangan Melalui Praktik Urban Farming di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI*, 6 (1): 420-424.
- Nuraini, F. 2016. Teknik Analisis SWOT. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nuswardhani, S. 2017. Struktur Biaya Dan Profitabilitas Usahatani Tanaman Pangan (Padi, Jagung, dan Kedelai). *Jurnal Agromix*, 8 (1): 64-74.
- Pangaribuan, M., Meriani, dan Srifitriani, A. 2021. Tumpang Sari antara Jagung dan Cabai Rawit Sebagai Olahan Tani di Kabawetan. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* 3 (7): 72-79.
- Panjaitan, F. E., Lubis, S. N., dan Hasyim, H. 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3 (3): 15-21.
- Paramata, R. N., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2020. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala. *Agrinesia*, 5 (1): 55-64.
- Pinandito, M., Widiyanto, A., Widodo, T., dan Ekoriano, M. 2024. Kualitas Hidup Perempuan: Pendekatan Siklus Hidup Manusia dan Akses Kesejahteraan Sosial pada Perempuan Lanjut Usia. *PT Penerbit IPB Press*.
- Pramudibyo, A., Zulfanita, Z., dan Utami, D. P. 2022. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Usahatani Sayuran di Desa Babadsari Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 11(1): 20-41.
- Rachmawulan, D. 2017. Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Margin Kontribusi

- (Penelitian Pada CV. Pratama Cipta Sejahtera). *JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 5 (1): 16-26.
- Rahmayati, T. 2021. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan (Work Life Balanced) Pada Wanita Bekerja. *JURIPOL: Jurnal Insituti Politeknik Ganesha Medan*, 4 (2): 129-141.
- Rantung, V. V., dan Memah, M. Y. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *AgriSocioEkonomi*, 13 (1): 169-182.
- Ridwan, A., Lestari, R. D., dan Fanani, A. 2019. Curahan Tenaga Kerja Dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani dalam Rumah Tangga Petani Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3 (1): 33-42.
- Rohmatullayaly, E. dan Irawan, B. 2022. Optimalisasi Fungsi Pekarangan untuk Ketahanan Pangan dan Pemenuhan Gizi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2).
- Sa'idah, F., Nasruddin, dan Madnasir. 2023. Peran Serta Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Green Economy. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(3): 937-942.
- Saputra, D. 2021. Meningkatkan Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Karangrejo. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 4 (2): 61-68.
- Saputri, E. M., Wibowo, A., dan Rusdiyana, E. 2021. Dampak Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Agrica Ekstensi*, 15 (2): 125-131.
- Saputro, W. A., dan Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16 (2): 208-217.
- Sarwadi, A. dan Irwan, S. 2018. Pemanfaatan Area Pekarangan sebagai Lanskap Produktif di Permukiman Perkotaan. *Tesa Arsitektur*, 16 (1): 40 – 48.
- Setiawan, D., Purnama, S., Ertinawati, Y., dan Rosiana, S. 2021. Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7 (1).
- Setiawati, I., Widarawati, R., dan Haryanti, P. 2021. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Sayuran Organik di Desa Kediri Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 7 (1): 36-40.
- Situmeang, W. dan Aflaha, F. 2022. Ragam Modal Perempuan Perdesaan dalam

- Menghadapi Perubahan Iklim di Tengah Subordinasi. *Jurnal Perempuan*, 27 (3): 241-253.
- Sukanata, I. K., Budi-rokhman, D. dan Nurmaulana, A. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Studi Kasus Di Kwt Dewi Srikandi Desa Cipanas Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon). *Jurnal Agrijati*, 28 (1): 1-16.
- Sukmawani, R., Astutiningsih, E., dan Ramadanti, L. 2022. Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (TKG). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10 (2): 225-230.
- Sukmawati, E. dan Syamsiah, S. 2023. Evaluasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kelompok Wanita Tani di Kota Bogor. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12 (1): 88-99.
- Sunanti, T. dan Aviory, K. 2021. Pemanfaatan pekarangan dalam upaya mendukung ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. 4 (3): 402-410.
- Tanaya, I. G. L. P., Rosmilawati, R., Hidayati, A., dan Septiadi, D. 2021. Analisis Risiko Produksi Spesialisasi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Lombok Utara. *Prosiding Saintek*, 3 (1): 315-327.
- Waty, E., Nurrizalia, M., Elvito, S., Toressa, A., Nurafifah, S., dan Naura, K. 2024. Peran Perempuan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1 (4): 1-13.
- Widyarini, I., Putri, D. D., dan Karim, A. R. 2013. Peran Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Sayuran Organik Dan Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng. *Pembangunan Pedesaan*, 13 (2): 105-110.
- Yanti, Z. dan Murtala. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatanmuara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8 (2): 72-81.
- Yanto, D., Aini, H., dan Luvianasari, M. 2023. Pertukaran Sosial dalam Peran Ganda Perempuan: Studi Kasus tentang Pekerjaan Rumah Tangga dan Karier Profesional. *Jurnal Relasi Publik* 1 (4): 66-77.
- Yulianingsih. 2018. Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 7 (2).
- Yuaniawati, R. 2021. Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun Kemandirian Ekonomi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5 (1): 169-173.